

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian yang berjudul "Pengaruh Mutu Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kepuasan Peserta Diklat di Balai Diklat VI Kementerian PU PR", diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel yang dapat penulis simpulkan. Gambaran variabel X (Mutu Manajemen Penyelenggaraan Diklat) secara umum memiliki kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari dimensi mutu jasa, yaitu *tangible* (bukti fisik), *emphaty* (empati), *responsivness* (tanggapan), *reliability* (keandalan), dan *assurance* (jaminan), yang kemudian dijabarkan kedalam masing-masing indikator. Gambaran umum ini menunjukkan bahwa secara empirik di lapangan, kelima dimensi mutu jasa tersebut dapat diselenggarakan dengan sangat baik oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan VI Kementerian PU PR.

Gambaran variabel Y (Kepuasan Peserta Diklat) secara umum berada dalam kategori sangat baik. Penjelasan dari dimesni variabel Y kepada masing masing indikator dikaitkan dengan kondisi empirik di Balai Pendidikan dan Pelatihan VI Kementerian PU PR. Artinya, butir pernyataan dalam setiap item variabel Y memiliki keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang ada di Balai Pendidikan dan Pelatihan VI Kementerian PU PR termasuk dalam manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pelatihannya. Kepuasan peserta diklat yang dimaksud dalam penelitian ini adaah dimana manajemen penyelenggaraan diklat dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi memenuhi standar dan kebutuhan serta harapan peserta diklat, dimana peserta merasa puas, aman dan nyaman.

Berdasarkan hasil kecenderungan umum skor responden variabel Mutu Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (X) dengan rumus WMS, menunjukkan bahwa mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dicapai dalam kategori “baik” dengan skor terendah 2,57 dari variable ini.

Sementara itu, hasil kecenderungan umum skor responden variabel Kepuasan Peserta Diklat (Y) dengan rumus WMS, menunjukkan bahwa kepuasan peserta diklat dicapai dalam kategori “baik” dengan skor terendah 2,43 dari variable ini. Korelasi atau hubungan antar variable Mutu Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepuasan Peserta Diklat dan pengaruhnya berada pada kategori sangat tinggi. Adapun kontribusi yang diberikan oleh variable X (Mutu Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan) adalah 75,3%, artinya meningkat dan menurunnya kepuasan peserta diklat di Balai Pendidikan dan Pelatihan VI Kementerian PU PR ditentukan oleh mutu manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Mutu Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kepuasan Peserta Diklat di Balai Pendidikan dan Pelatihan VI Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Kecenderungan umum skor responden mengenai indikator Fisik Bangunan menunjukkan bahwa mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dicapai dalam kategori “baik” dengan skor terendah 2,57 dari variable ini. Hal ini berimplikasi pada penyelenggara pendidikan dan pelatihan agar dapat lebih memperhatikan kondisi fisik bangunan balai, ruang kelas maupun asrama sebelum penyelenggaraan diklat dimulai, dengan demikian peserta diklat dapat bisa lebih mempercayai mutu dari penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan itu sendiri dimulai dari bukti fisik yang ada pada lembaga diklat.
2. Diketahui kecenderungan umum skor responden mengenai indikator Konsumsi menunjukkan bahwa kepuasan peserta diklat dicapai dalam kategori “baik” dengan skor terendah 2,43 dari variable ini. Hal ini juga berimplikasi pada kepuasan yang dirasakan oleh peserta diklat dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kedepannya, dengan demikian

dibutuhkan kecermatan penyelenggara dalam menyediakan konsumsi yang sehat, bersih dan bervariasi setiap harinya.

C. Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi sebagai masukan dalam pencapaian keberhasilan mutu manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan terhadap kepuasan peserta diklat di Balai Pendidikan dan Pelatihan VI Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Adapun rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga :

- a. Perlu adanya evaluasi secara berkala yang dilakukan oleh lembaga terhadap panitia penyelenggara yang sudah menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan sehingga dapat mengetahui apa yang telah dicapai oleh penyelenggara diklat semasa kegiatan berjalan dan mengetahui apa yang perlu diperbaiki lagi kedepannya.
- b. Mutu Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan untuk peserta diklat yang diberikan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan VI Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sudah baik, namun perlu ditingkatkan khususnya dalam hal kondisi materi dan modul diklat yang disediakan yang mampu menjawab kebutuhan peserta diklat sesuai dengan jaman dan pekerjaannya di masa yang akan datang.
- c. Kesadaran dan tanggung jawab pelaksana penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di Balai Pendidikan dan Pelatihan VI Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat harus ditingkatkan lagi terutama dalam peningkatan kedisiplinan bagi panitia dan pengajar, sehingga mutu penyelenggaraan yang dihasilkan akan menjadi lebih maksimal.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya:

- a. Mutu manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan merupakan faktor penting untuk tercapainya kepuasan peserta diklat, faktor-faktor

menarik untuk diungkapkan, maka disarankan untuk dapat meneliti variabel lainnya yang belum diungkapkan dalam penelitian ini.

- b. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan mengandalkan pendekatan kuantitatif dan pengujian statistik terhadap data yang berupa angka-angka sebagai dasar untuk menarik kesimpulan, disarankan agar pada penelitian berikutnya perlu dilengkapi dengan pendekatan kualitatif untuk mempertajam kajian.
- c. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data utama dengan dibantu studi pustaka untuk melengkapi kekurangannya. Sedangkan instrumen pengumpul data lainnya belum digunakan, keterbatasan-keterbatasan yang dikemukakan diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk mengkaji faktor faktor yang mempunyai kontribusi terhadap mutu manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan lainnya yang belum dibahas dan diungkapkan dalam penelitian ini.